

PELATIHAN TIM KERJA DAN *PUBLIC SPEAKING* BAGI PARA KADER POSYANDU UNTUK MENAMBAH KETERAMPILAN KOMUNIKASI

Rizka Azkiya Megawati^{*1}, Yanuar Aziz Reza Dwiyan²

^{1,2} Program Studi Bisnis Digital, Politeknik Bisnis Mayasari
Jl. Pasar Wetan, Cihideung, Tasikmalaya, Indonesia

¹rizka_azkiya@polbim.ac.id, ²yanuarazizrd@gmail.com

Abstrak

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) menjadi sangat penting bagi pusat kegiatan masyarakat, karena Posyandu dapat menunjang kesehatan masyarakat terutama ibu dan balita. Pentingnya kegiatan posyandu sangat besar, maka dari itu membutuhkan peran para kader posyandu dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu dan balita. Namun, apabila Tim Kerja tidak efektif, maka tidak akan menghasilkan kinerja yang efektif pula. Hal tersebut merupakan Salah satu permasalahan yang akan dihadapi bagi setiap Kader baru. Disamping itu, kemampuan Public Speaking dan komunikasi para kader posyandu dalam memberi motivasi dan pemahaman kepada para ibu-ibu yang mempunyai balita untuk datang ke posyandu sangat rendah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat Meningkatkan Pengetahuan akan pentingnya Tim Kerja dan kemampuan public Speaking bagi para kader posyandu untuk menambah keterampilan komunikasi para kader dan nantinya akan memberi rasa percaya diri para kader posyandu dalam memotivasi dan memberi pemahaman akan pentingnya posyandu kepada para ibu-ibu yang memiliki balita. Kegiatan ini dibagi dalam 3 tahapan yang nantinya diharapkan dapat memberikan pelatihan dan memberdayakan para kader posyandu akan pentingnya Tim Kerja dan kemampuan komunikasi.

Kata Kunci: Tim Kerja, Public Speaking, Komunikasi, Posyandu.

Abstract

Integrated Service Post (Posyandu) is very important for community activity centers, because Posyandu can support public health, especially mothers and toddlers. The importance of posyandu activities is very large, therefore it requires the role of posyandu cadres in increasing awareness and understanding of mothers and toddlers. However, if the Work Team is not effective, it will not produce effective performance either. This is one of the problems that will be faced by every new cadre. Besides that, the ability of Public Speaking and communication of Posyandu cadres in providing motivation and understanding to mothers who have toddlers to come to the Posyandu is very low. This community service activity is expected to increase knowledge of the importance of work teams and public speaking abilities for posyandu cadres to increase the communication skills of the cadres and will later give posyandu cadres confidence in motivating and giving mothers an understanding of the importance of posyandu who have toddlers. This activity is divided into 3 stages which are expected to provide training and empower Posyandu cadres on the importance of Team Work and communication skills.

Keywords: Team Work, Public Speaking, Communication, Posyandu.

PENDAHULUAN

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) menjadi sangat penting bagi pusat kegiatan masyarakat, karena Posyandu dapat menunjang kesehatan masyarakat terutama ibu dan balita. Pentingnya kegiatan posyandu sangat besar, maka dari itu membutuhkan peran para kader posyandu dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu dan balita.

Tim Kerja merupakan Suatu kelompok yang memiliki upaya individu yang menghasilkan kinerja yang lebih besar daripada jumlah input individu [1]. Namun, apabila Tim Kerja tidak efektif, maka tidak akan menghasilkan kinerja yang efektif pula. Hal tersebut merupakan Salah satu permasalahan yang akan dihadapi bagi setiap Kader baru. Disamping itu, Promosi kesehatan merupakan komponen utama dari program kesehatan di Indonesia. Salah satu kebijakan pemerintah yang target sarasannya berbasis masyarakat adalah posyandu [2]. Oleh karena itu, pengetahuan dan

keterampilan tenaga kesehatan dalam menyampaikan materi promosi kesehatan yang berkualitas di Posyandu menjadi faktor yang sangat penting.

Public speaking adalah *skill* spesial dari sekedar berbicara dengan orang lain, sebab membutuhkan persiapan karena sifatnya lebih banyak ditujukan untuk berkomunikasi, mengajak banyak orang, mengubah opini, dan memberi informasi [3]. Lebih lanjut menyatakan bahwa kebanyakan orang takut berbicara di depan umum, bahkan lebih menakutkan daripada berada di ketinggian [4]. Jika tidak diberikan latihan maka akan menimbulkan gejala psikologis yang hebat pada seseorang yang belum terbiasa berbicara di depan umum. Komunikasi juga merupakan sesuatu hal yang dapat menjadi permasalahan apabila tidak dilakukan dengan efektif, karena Komunikasi merupakan pertukaran pesan antar manusia dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang sama [5]. Sehingga Kemampuan komunikasi para kader posyandu yang lemah dapat menjadi suatu permasalahan dalam memberi motivasi dan pemahaman kepada para ibu-ibu yang mempunyai balita untuk datang ke posyandu.

Meningkatkan Pengetahuan akan pentingnya Tim Kerja dan kemampuan komunikasi bagi para kader posyandu sangat penting, karena untuk meningkatkan Tim kerja yang efektif dan menambah keterampilan komunikasi para kader dan nantinya akan memberi rasa percaya diri para kader posyandu dalam memotivasi dan memberi pemahaman akan pentingnya posyandu kepada para ibu-ibu yang memiliki balita.

METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan pengabdian ini, diawali dengan Mengumpulkan informasi yang lebih detail dan mendalam mengenai kondisi di lapangan terutama terkait dengan Tim kerja, *public speaking*, dan Komunikasi Para Kader Posyandu.



Gambar 1. Tahapan Awal dalam mengumpulkan informasi kepada Para Kader

Tahapan selanjutnya yaitu Memetakan permasalahan yang dihadapi dalam membangun Tim Kerja, *public speaking*, dan Komunikasi para kader posyandu. Kemudian dilanjutkan dengan Memberikan pelatihan untuk menambah keterampilan komunikasi para kader, dengan materi :

- a. Cara membangun tim kerja yang efektif
- b. Cara Mengubah Individu Menjadi Pemain Tim
- c. Memotivasi para Kader untuk meningkatkan rasa percaya diri
- d. Pentingnya *public speaking* dan komunikasi.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Inti dalam pengabdian masyarakat

Pada Tahapan Kegiatan Penutup dalam pengabdian ini, yaitu Melakukan peninjauan implementasi materi pelatihan pada tim kader posyandu mengenai kemampuan *public speaking* dan keterampilan komunikasi. Kemudian dilanjutkan dengan Diskusi mengenai kendala dalam implementasi hasil pelatihan dalam membangun tim kerja dan kemampuan *public speaking* serta keterampilan komunikasi.



Gambar 3. Tahapan Kegiatan Penutup
Peninjauan Implementasi Pelatihan dan Diskusi dengan Tim Kader Posyandu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan “Pelatihan Tim Kerja Dan *Public Speaking* Bagi Para Kader Posyandu Untuk Menambah Keterampilan Komunikasi”, telah dilaksanakan pada bulan September 2022. Adapun sasaran kegiatan ini adalah Ibu-Ibu Kader Posyandu Metro Ceria Kelurahan Sukamaju Kaler Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. Pengabdian Masyarakat diawali dengan memberikan pengarahan mengenai persiapan pelatihan, memberikan penjelasan secara umum tentang pentingnya membangun sebuah tim kerja yang efektif, kemudian dilanjutkan dengan pemetaan permasalahan yang dihadapi dalam membangun sebuah tim kerja dan komunikasi.

Kader Posyandu Metro Ceria baru dibentuk sekitar 6 bulan, setelah adanya Pandemi Covid-19. Dari mulai dibentuknya Kader sampai sekarang, sudah satu kali pergantian Ketua Kader dan jumlah anggota menjadi berkurang dengan berbagai alasan. Solusi yang ditawarkan adalah perlu adanya peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya sebuah tim kerja dan Mengubah Individu Menjadi Pemain Tim, sehingga akan terjalin sebuah tim kerja yang efektif dan dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan kekompakan dalam membangun sebuah tim kerja.

Pada saat sosialisasi Posyandu, masyarakat yang hadir tidak sesuai dengan ekspektasi. Mulai dari pertama dibentuk kader sampai sekarang, antusias masyarakat terhadap posyandu di Grand Metro

semakin berkurang. Solusi yang dapat ditawarkan adalah perlu dilakukan perubahan dalam penentuan sasaran, seperti merubah jadwal posyandu. Serta perlu adanya *upskilling* bagi para kader untuk menambah tingkat percaya diri dan motivasi dalam kegiatan Posyandu.

Setelah pemetaan permasalahan yang dihadapi oleh Ibu-Ibu Kader Posyandu, pelaksana mencoba memberikan pemahaman dalam meningkatkan pengetahuan akan pentingnya tim kerja dan *public speaking*, serta komunikasi yang baik dan benar, yang dapat dipahami dengan mudah oleh peserta. Selanjutnya secara spesifik pelaksana memberikan penjelasan berupa teori tentang pentingnya membangun sebuah tim kerja, meningkatkan kekompakan, dan mengubah individu menjadi pemain tim. Disamping secara teori, pelaksana juga menyampaikan materi secara praktek dengan membentuk kelompok untuk pelatihan yang berkaitan dengan cara membangun tim kerja dan *public speaking*, serta bagaimana melakukan komunikasi dengan baik, yang dilakukan baik perorang maupun kelompok. Setelah itu dilanjutkan dengan diskusi dengan peserta terkait dengan keadaan tim kader posyandu saat ini dan seberapa besar tingkat percaya diri serta motivasi terhadap keikutsertaan dalam kader posyandu tersebut.

Dari pelatihan yang dilakukan ini, terlihat bahwa peserta perlu membangun ikatan terlebih dahulu dengan sesama anggota kader, membangun kepercayaan, memiliki motivasi yang sama, dan yang paling terpenting harus melakukan persiapan semaksimal mungkin, seperti siap mental, fisik, dan mengikuti perkembangan zaman, khususnya sosialisasi yang dilakukan secara *digital*, agar memberikan hasil yang baik.

PENUTUP

Simpulan

Adapun Simpulan yang bisa diambil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan ini dapat memberikan pemahaman dan kemampuan akan pentingnya sebuah tim kerja dan *public speaking* yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung dalam pekerjaan mereka, khususnya meningkatkan keterampilan komunikasi dalam kegiatan sosialisasi posyandu.
2. Ibu-ibu Kader Posyandu Metro Ceria RW 016 di Perumahan Grand Metro Indihiang ini dapat memahami peran sebagai Kader Posyandu dalam memotivasi dan memberi pemahaman akan pentingnya posyandu kepada para ibu-ibu yang memiliki balita
3. Peserta juga memperoleh pengalaman melakukan praktek secara langsung dalam mempresentasikan sosialisasi kegiatan posyandu, baik perorang maupun kelompok, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri ibu-ibu kader dalam kegiatan sosialisasi posyandu dilingkungan setempat.

Saran

Diharapkan Pelatihan Tim Kerja Dan *Public Speaking* Bagi Para Kader Posyandu ini dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dalam kegiatan sosialisasi posyandu. Serta terjalin komunikasi dua arah antara mitra dan tim pengabdian sehingga terjalin hubungan kemitraan jangka panjang yang tentunya memberikan dampak yang lebih baik untuk Kader Posyandu Metro Ceria dimasa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada para mitra, yakni bapak ketua RW, Ibu Ketua Kader dan Ibu-ibu anggota Kader Posyandu yang telah mengikuti pelatihan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dalam kegiatan sosialisasi posyandu. Disamping itu Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Bisnis Mayasari yang telah memberi dukungan *financial* terhadap pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wahjono, Sentut Imam, dkk. 2020. *Perilaku Organisasi Di Era Revolusi Industri 4.0*. Depok : Rajawali Pers.
- [2] Utami, W. (2010). Pengaruh Karakteristik dan Peran Kader Posyandu terhadap Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Asuhan Kesehatan*, 1(1), hal 1-11.
- [3] Hasyim, M. dan Irwan, D.W. (2014). Pelatihan Public Speaking pada Remaja dan Anak-anak Dusun Puluhan, Desa Banyusidi, Pakis, Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 3(2), hal 96-100.
- [4] Wibawa, A., Sarwoko, Cahyono, E., & Suciska, W. (2012). Pelatihan Dasar Public Speaking (Pelatihan bagi Pegawai Negeri Sipil dan Tokoh Masyarakat di Wilayah Desa Taman Bogo Kecamatan Purbalingga, Lampung Timur) Bandar Lampung: FIS IP Unila.
- [5] Marwansyah. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.